

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Letak Kabupaten Lampung Tengah secara geografis yakni di bawah garis khatulistiwa 5^o lintang selatan. Kabupaten ini yaitu salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Lampung yang memiliki iklim tropis dengan curah hujan lebih lama dan tinggi pada tiap tahun. Hal tersebut membuat Kabupaten Lampung Tengah sebagai rumah bagi keanekaragaman hayati yang hidup dan berkembang biak disini. Keanekaragaman hayati tersebut salah satunya flora pada kelompok tumbuhan berbiji (Spermatophyta) yang banyak dan beragam. Tanaman pada divisi ini memiliki habitat umum di darat. Namun terdapat pula yang berhabitat mengapung di air. Bentuk tubuh divisi Spermatophyta adalah makroskopik dengan ketinggian mencapai 100m. Hal ini menjadikan tanaman pada divisi ini memiliki banyak sekali manfaat dan kegunaan. Manusia sebagai makhluk yang berakal memanfaatkannya sebagai kebutuhan sehari-hari serta keberlangsungan hidupnya. Salah satunya dimanfaatkan sebagai tanaman pelindung. Tanaman pelindung adalah tanaman yang ditanam dengan tujuan untuk melindungi orang atau benda yang ada di bawah atau di sekitarnya dari terik matahari dan curahan air hujan. Definisi ini didasarkan pada kegunaan tanaman jika dilihat dari perencanaan tanaman dalam arsitektur *landscape*. Artinya, tanaman yang kita pilih untuk ditanam tersebut apakah akan digunakan untuk pagar (kita sebut tanaman pagar), untuk penutup tanah (kita sebut tanaman penutup tanah), untuk peneduh jalan raya, atau untuk melindungi dari sengatan terik matahari dan hujan. Dwiyani (2013:18)

Selama ini, keberadaan tanaman pelindung di Kecamatan Punggur belum ada yang mengkaji terkait morfologi maupun fungsinya. Pada saat melakukan kegiatan prasarvei di bulan April, peneliti menemukan beberapa jenis pohon pelindung, diantaranya pohon gamal, pohon palem, pohon angkana, pohon trembesi, dan masih banyak lagi. Penelitian ini akan menginventarisasi keberadaan tanaman pelindung terkait morfologi maupun fungsi tanaman pelindung di Kecamatan Punggur. Dengan upaya ini, harapannya dapat meningkatkan perhatian dan kesadaran masyarakat umum maupun peserta didik akan pentingnya tanaman pelindung serta gerakan menanam pohon di lingkungan sekitar kita. Kegiatan penanaman pohon adalah gerakan yang

sangat penting sehingga sering digalakkan oleh pemerintah maupun masyarakat dunia dengan slogan bertajuk "satu pohon satu juta kehidupan". Gerakan ini sangat penting karena fungsi pohon sebagai penyaring udara di bumi. Melalui batang dan daunnya, pohon menyerap komponen dan gas berbahaya kemudian menghasilkan oksigen untuk membantu proses pernapasan. Mengingat ancaman pemanasan global yang semakin menghantui dunia serta kasus penebangan pohon secara illegal dan besar-besaran yang kian marak terjadi di Indonesia.

Terdapat banyak tanaman pelindung yang tumbuh subur dan rindang di tepian jalan raya Kecamatan Punggur. Baik tanaman yang pada dasarnya ditanam sendiri oleh masyarakat, dinas tata kota, maupun tanaman yang sudah tumbuh liar ditepi jalan tersebut. Apabila terdapat salah satu dari ketiga ciri umum tersebut, maka dapat disebut tanaman pelindung. Selain memiliki manfaat untuk melindungi dan menghasilkan oksigen untuk kelangsungan hidup manusia, tanaman pelindung juga dapat dimanfaatkan sebagai pembelajaran bagi peserta didik pada pokok bab Kingdom Plantae, sub bab Spermatophyta, Kompetensi Dasar 3.8 Mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio sesuai ciri-ciri umum, serta menghubungkan peranannya dalam kehidupan.

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang memerlukan sumber belajar bersifat kontekstual dari lingkungan sekitar siswa. Sesuai pembelajaran bermakna, bahwa teori harus dikaitkan dengan fakta yang ada disekitar. Berdasarkan survei dan wawancara yang telah dilakukan, terdapat banyak peserta didik dan masyarakat yang belum mengetahui apa saja jenis tanaman pelindung, morfologi, serta manfaat dan kegunaan dari tanaman tersebut. Tidak jarang, peserta didik maupun masyarakat umum hanya mengetahui sebagai tanaman liar ditepi jalan saja namun tidak mengetahui tanaman tersebut dan manfaatnya bagi sekitar. Oleh karena itu, kebanyakan berasumsi bahwa tanaman tersebut tidak memiliki manfaat sehingga kurangnya perhatian masyarakat. Hal ini menimbulkan respon negatif masyarakat untuk menebang tanaman pelindung karena dianggap mengganggu aktivitas sehari-hari sehingga menjadikan area yang semula rindang dan hijau menjadi gersang dan tidak subur. Pohon merupakan tanaman yang memiliki banyak fungsi dan manfaat bagi makhluk hidup di bumi. Sifat fisik dari pohon juga memberi nilai estetika berupa warna dan bentuk yang indah. Aktivitas pembangunan yang lebih cenderung mengarah ke pembangunan fisik telah mengesampingkan

keberadaan tanaman pelindung sehingga mempengaruhi kondisi fisik berupa kerusakan pohon secara fisik maupun visual.

Kegiatan inventarisasi dan karakterisasi terhadap morfologi suatu tumbuhan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai potensi dari tumbuhan tersebut serta informasi lainnya yang bisa dipakai sebagai pedoman guna mengetahui jenis jenis tumbuhan yang ditemukan di lokasi penelitian (Yuniarti :2011). Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian inventarisasi di sepanjang jalan utama Kecamatan Punggur ini dengan tujuan mengenalkan kepada peserta didik, masyarakat, dan umum mengenai jenis jenis tanaman pelindung beserta manfaatnya bagi kehidupan kepada generasi muda khususnya bagi peserta didik melalui ensiklopedia tanaman pelindung. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dituangkan pada judul penelitian yaitu "Inventarisasi Tanaman Pelindung Jalan Divisi Spermatophyta di Kecamatan Punggur Sebagai Sumber Belajar Biologi Ensiklopedia".

B. Fokus Penelitian

Sesuai latar belakang, maka fokus dari penelitian ini yaitu pada inventarisasi keragaman tanaman pelindung yang tumbuh disekitar jalan utama Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian antara lain:

1. Apa saja spesies tanaman pelindung jalan yang ada di Kecamatan Punggur?
2. Apa saja manfaat tanaman pelindung jalan yang ada di Kecamatan Punggur?
3. Apakah hasil penelitian berupa ensiklopedia dapat digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran biologi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian antara lain:

1. Untuk menginventarisasikan nama nama tanaman pelindung yang ada di Kecamatan Punggur.
2. Untuk mengetahui manfaat tanaman pelindung yang ada di Kecamatan Punggur sebagai sumber belajar biologi materi Spermatophyta kelas X SMA/MA.

3. Untuk menghasilkan ensiklopedia tanaman pelindung dapat digunakan sebagai sumber belajar biologi sesuai kelayakan materi dan desain.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai tujuan di atas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan, bagi peserta didik khususnya bisa menambah ilmu dan informasi serta bermanfaat dalam pembelajaran pada sub bab Divisi Spermatophyta
2. Masyarakat dan umum, dapat dijadikan sebagai informasi pengetahuan mengenai manfaat dan jenis-jenis tanaman pelindung yang tumbuh di sepanjang jalan raya Kecamatan Punggur.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup penelitian antara lain:

1. Jenis penelitian adalah deskriptif-kualitatif.
2. Objek penelitian adalah jenis-jenis tumbuhan pelindung disepanjang jalan raya Kecamatan Punggur.
3. Lokasi penelitian adalah sepanjang jalan raya Kecamatan Punggur dari Desa Nunggal Rejo sampai Desa Mojopahit.
4. Sumber belajar biologi kelas X pokok bahasan materi Plantae, sub materi Spermatophyta dalam bentuk ensiklopedia.